



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE COOPERATIF LEARNING  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS GEOGRAFI KELAS VIII  
DI MTs. SALAFIYAH SYAFI'YAH BABAKAN CIWARINGIN  
KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T-IPS) Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



**Oleh :**

**PAKIKHATUN  
NIM : 07440541**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2013 M/1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

**PARIKHATUN :**” *Pengaruh Penggunaan Metode Cooperatif Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Geografi Kelas VIII di MTs. Salafiyah Syafi’iyah Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon*”.

Metode adalah cara yang diatur dan berpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Dalam kegiatan pembelajaran salah satu yang perlu dilakukan oleh guru adalah mengembangkan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar pemilihan metode yang tepat sangat diperlukan, sehingga dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang penerapan dan aplikasi metode coopertif learning pada mata pelajaran IPS geografi di MTs. Salafiyah Syafi’iyah Babakan Ciwaringin. Untuk mengetahui informasi tentang pengaruh penggunaan metode cooperative learning sebelum dan sesudah penerapan metode cooperatif learning di MTs. Salafiyah Syafi’iyah Babakan Ciwaringin

Belajar merupakan suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadi perubahan, namun terjadinya perubahan itu tidak bisa lepas dengan hal yang diperankan oleh guru yang mengajar. proses pengajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif adalah interaksi guru dengan siswa. Mengingat kedudukan siswa sebagai obyek dan sekaligus sebagai subyek dalam pengajaran, maka inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru dalam mencapai suatu tujuan pengajaran.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah dengan menelaah buku-buku ilmiah serta mengadakan studi langsung lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket, observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan metode cooperative learning siswa kelas VIII di MTs Safiyah Safi’iyah sebelum penggunaan metode cooperative learning tergolong dalam kategori baik yaitu sebesar 74,76. Pengaruh penggunaan metode cooperative learning siswa kelas VIII di MTs Safiyah Safi’iyah sesudah menggunakan metode cooperative learning tergolong dalam kategori baik dengan rata-rata 78,30. Berdasarkan hasil uji hipotesis dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan sebesar 3,54. Pengaruh penggunaan metode cooperative learning siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Safi’iyah pada nilai ulangan harian sebelum dan sesudah menggunakan metode cooperative learning.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>iii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kerangka Pemikiran .....	6
E. Lokasi Penelitian .....	10
F. Kajian Teoritis .....	
.....	
10	
G. Hipotesis Penelitian .....	11
 <b>BAB II LANDASA TEORITIS</b>	
A. Konsep Metode Kooperatif .....	12
B. Kegiatan Belajar Mengajar .....	18
.....	
C. Hasil Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya .....	38
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	40
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	
51	
B. Sejarah Singkat MTs. Salafiyah Syalafi'iyah Babakan Ciwaringin Cirebon.....	
51	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

C. Kondisi Obyektif MTs. Salafiyah Syafi'iyah.....	
.....	
53	
D. Langkah – langkah Penelitian.....	
56	

#### BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Belajar Siswa Pada Nilai Ulangan Harian Semester I.....	
.....	
66	
B. Hasil Belajar Siswa Pada Nilai Ulangan Harian Semester II.....	
.....	
68	
C. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Penggunaan Metode Cooperatif Learning Pada Nilai Ulangan Harian Semester I dan II di MTs. Salafiyah Syafi'iyah .....	
.....	
71	

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	
.....	76
B. Saran-saran .....	
.....	76

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik yang diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Kurikulum yang berkembang dan digunakan dalam pendidikan sekarang ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP merupakan kurikulum yang lebih memusatkan pembelajaran kepada siswa sehingga siswa lebih banyak mencari dan berperan aktif untuk berpikir dalam membangun pengetahuan baik secara personal maupun sosial, tidak hanya sebatas menerima penjelasan dari guru. KTSP menekankan pembelajaran student-centered, yaitu siswa berperan sebagai pusat belajar sedangkan guru berperan sebagai mediator dan fasilitator. (E. Mulyasa 2004)

Berdasarkan kurikulum yang diterapkan, guru dituntut untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, pembelajaran berpusat pada siswa, dan membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu yang perlu dilakukan oleh guru adalah mengembangkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Metode adalah cara yang diatur dan berpikir baik-baik untuk mencapai maksud.

Hasil pengamatan penulis di lapangan, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menyampaikan materi geografi dan ternyata hasilnya kurang memuaskan. Siswa kurang memahami materi secara mendalam, bahkan konsep-konsep yang disampaikan dan atau permasalahan yang diajarkan tidak menjadi milik pengetahuan siswa. Setiap materi selesai disampaikan oleh guru terlupakan begitu saja oleh siswa. Akibatnya, siswa tidak mampu mengaplikasikan konsep-konsep yang diperoleh selama pembelajaran ke dalam realita masalah yang ada di kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran selain metode ceramah dan tanya jawab, diantaranya metode cooperative learning. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran, guru harus memahami hakikat materi pelajaran yang diajarkannya dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru.

Model pembelajaran Cooperative Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang mendukung pembelajaran kontekstual. Sistem pengajaran Cooperative Learning dapat didefinisikan sebagai sistem kerja/ belajar kelompok yang terstruktur. Yang termasuk di dalam struktur ini adalah lima unsur pokok





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

(Johnson & Johnson, 1993), yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerja sama, dan proses kelompok.

Falsafah yang mendasari pembelajaran Cooperative Learning (pembelajaran gotong royong) dalam pendidikan adalah “homo homini socius” yang menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial.

Cooperative Learning adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih.

Pembelajaran Kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran. Dalam pembelajaran siswa cenderung bosan menggunakan metode yang kurang bervariasi, oleh karena itu penulis menerapkan metode Cooperative learning untuk mengetahui hasil belajar siswa yang sebelumnya hasil kurang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode cooperative learning dan bagaimana



pengaruh metode tersebut terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

#### **a. Wilayah penelitian**

Wilayah penelitian ini adalah Strategi Belajar Mengajar (SBM).

#### **b. Pendekatan penelitian**

Pendekatan ini Menggunakan pendekatan empirik.

#### **c. Jenis Masalah**

Jenis masalah penelitian ini adalah Pengaruh penggunaan metode cooperative learning pada mata pelajaran IPS Geografi kelas VIII di MTs. Salafiyah Safi'iyah Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon.

#### **d. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan 05 April- 06 Juni di MTs. Salafiyah Safi'iyah Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon.

### **2. Pembatasan Masalah**

Untuk terarahnya masalah dan lebih jelas sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan, maka penulis membatasi masalah ini pada :

- a. Pengaruh penggunaan metode cooperative learning pada mata pelajaran IPS Geografi kelas VIII di MTs. Salafiyah Safi'iyah Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- b. Perbandingan hasil belajar siswa pada nilai Ulangan harian Semester I dan II sebelum dan sesudah menggunakan metode cooperative learning.

### 3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang, diidentifikasi masalah. Maka yang dikaji dan dianalisis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan metode cooperative learning terhadap hasil belajar siswa nilai Ulangan harian Semester I dan II sebelum dan sesudah menggunakan metode cooperative learning.

Secara terperinci dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan metode Kooperatif learning pada mata pelajaran ips geografi?
- b. Bagaimana penerapan metode kooperatif sebelum dan sesudah menggunakan metode cooperative learning?
- c. Bagaimana pengaruh menggunakan metode Kooperatif learning pada hasil belajar pada nilai ulangan harian siswa?

### C. Tujuan Penelitian

1. Memberikan gambaran tentang aplikasi penggunaan metode kooperatif learning pada mata pelajaran geografi.
2. Memberikan informasi tentang penerapan penggunaan metode cooperative learning sebelum dan sesudah metode kooperatif learning.



3. Mengetahui pengaruh penggunaan metode cooperative learning pada mata pelajaran geografi pada hasil belajar siswa pada nilai ulangan harian siswa.

#### **D. Kerangka Pemikiran**

Proses belajar mengajar guru dihadapkan untuk memilih metode-metode dalam penyampaian materi pelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode adalah cara yang telah diatur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.

Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting yang dirangkum oleh Ibrahim, et al. (2000), yaitu:

##### **1. Hasil belajar akademik**

Dalam belajar kooperatif meskipun mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas akademis penting lainnya. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sulit. Para pengembang model ini telah menunjukkan bahwa



model struktur penghargaan kooperatif telah dapat meningkatkan nilai siswa pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar. Di samping mengubah norma yang berhubungan dengan hasil belajar, pembelajaran kooperatif dapat memberi keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik.

## **2. Penerimaan terhadap perbedaan individu**

Tujuan lain model pembelajaran kooperatif adalah penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan ketidakmampuannya. Pembelajaran kooperatif memberi peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja dengan saling bergantung pada tugas-tugas akademik dan melalui struktur penghargaan kooperatif akan belajar saling menghargai satu sama lain.

## **3. Pengembangan keterampilan sosial**

Tujuan penting ketiga pembelajaran kooperatif adalah, mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi. Keterampilan-keterampilan sosial, penting dimiliki oleh siswa sebab saat ini banyak anak muda masih kurang dalam keterampilan sosial.

Rogers mengemukakan beberapa prinsip belajar yang manusiawi, yaitu:

1. Hasrat belajar, artinya setiap orang mempunyai keinginan belajar secara kodrati.



2. Belajar bermakna, artinya keberhasilan belajar antara lain ditentukan oleh bermakna atau tidaknya bahan yang dipelajari. Kebermaknaan ini dikaitkan dengan relevansi bahan atau materi dengan kehidupan nyata.
3. Belajar tanpa ancaman, artinya belajar sebagai suatu kegiatan kompleks yang menuntut kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik tidak selalu lancar.
4. Belajar atas inisiatif sendiri, artinya belajar dengan inisiatif sendiri melibatkan pikiran dan perasaan sendiri dan membuat belajar lebih bermakna.
5. Belajar dan perubahan

Berdasarkan prinsip pada poin 5, yaitu belajar dan perubahan, maka jelas bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadi perubahan, namun terjadinya perubahan itu tidak bisa lepas dengan hal yang diperankan oleh guru yang mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana (2000: 28) bahwa belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya.

Belajar menunjuk hal yang dilakukan seseorang sebagai obyek yang menerima pelajaran (peserta didik), sedangkan mengajar menunjuk pada hal yang harus dilakukan oleh guru sebagai seorang pendidik. Dua konsep tersebut menjadi terpadu dalam satu kegiatan, manakah terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, yaitu pada saat pembelajaran berlangsung.

Menurut Sudjana (2000: 31) makna utama proses pengajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif adalah interaksi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

guru dengan siswa. Mengingat kedudukan siswa sebagai obyek dan sekaligus sebagai subyek dalam pengajaran, maka inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Kegiatan belajar mengajar itulah yang disebut pembelajaran. Maka pengertian pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik (Darsono, 2000: 24). Lebih lanjut dijelaskan bahwa pembelajaran sebagai satu kegiatan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

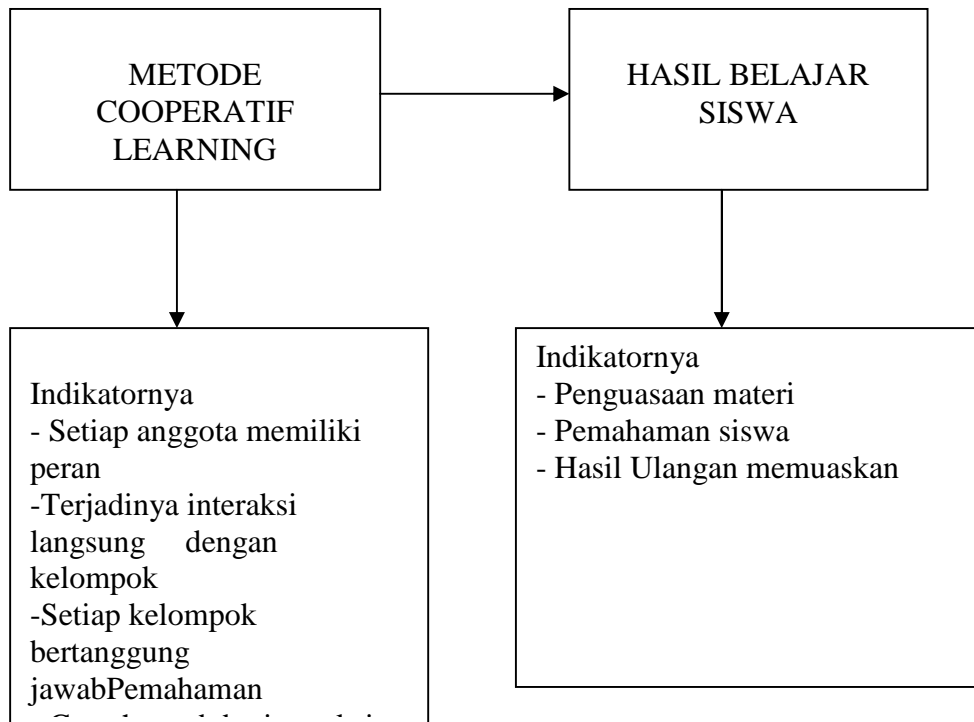
1. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
2. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.
3. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang siswa.
4. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
5. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan siswa.
6. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Skema kerangka pemikiran pengaruh penggunaan metode cooperative learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ips Geografi.

#### BAGAN KERANGKA PEMIKIRAN



#### E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di MTS Salafiyah Safi'iyah Babakan – Ciwaringin Kabupaten Cirebon Jawa Barat.

#### F. Kajian Teoritis

- A. Konsep Metode Kooperatif Learning
- B. Kegiatan belajar mengajar
- C. Hasil belajar dan factor – factor yang mempengaruhinya
- D. Faktor yang memengaruhi belajar siswa.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## G. Hipotesis Penelitian

Terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode cooperative learning terhadap hasil belajar siswa pada hasil nilai Ulangan harian Semester I dan II sebelum dan sesudah menggunakan metode cooperative learning di MTS Salafiyah Safi'iyah Babakan Ciwaringin Cirebon.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullatif.(2007). *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung : Refika Aditama
- Ali, M. (1987). *Penelitian Kependidikan Prosedur Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Anita Lie. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo.
- Aripi,Ipin.(2008). *Modul Penelitian Teknik Pengelolaan Data dengan Excel dan SPSS*.Cirebon : STAIN
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V Cetakan Kedua Belas*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- . (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi 5)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud.(2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta : Balai Pustaka
- Darminto, P. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia Cetakan VIII*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, S dan Aswan, Z. (1997). *SBM Cetakan Kesatu*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- E.Mulyasa.(2004).*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Bandung : Rosda Karya.
- Hadi, Sutrisno. 1981. *Statistik*. Yogyakarta : UGM
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Angkasa
- Hasibuan, J dan Moedjiono. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana dan Daeng Arifin.(1988). *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Sinar Baru
- Nugroho, bhuono agung.(2005).*Strategi Jitu Memilih Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi.
- Priyatno.(2009). *Strategi Jitu Milih Statistik Penelitian dengan SPSS*.Yogyakarta : Andi .
- Purwanto, Ngalim.(2001). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.Bandung : PT Remaja Rosda Karya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sardiman.(2001).*Statistik Pendidikan*.Bandung : Pustaka Setia

Subana, M dan Sudrajat. (2001). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.

Sudirman, N, dkk. (1998). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Sudjana, N. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung: PT.

Sardiman.(2001).*Statistik Pendidikan*.Bandung : Pustaka Setia

Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana.(1996). *Metode Statistika*. Bandung:Tarsito

Somantri, Ating.(2006). *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*.Bandung : Pustaka Setia

UU Sisdiknas.(2003 ) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka